



# **Buku Panduan Stase KB dan Pelayanan Kontrasepsi**

*Program Studi Kebidanan  
Program Pendidikan Profesi Bidan  
STIKES Guna Bangsa Yogyakarta*



## **STASE**

# **KELUARGA BERENCANA DAN PELAYANAN KONTRASEPSI**

### **TIM PENYUSUN :**

**Tri Budi Rahayu, S.S.T., M.Kes.**

**Dr.Juda Julia K, S.ST.,Bd.,M.Kes**

**Riska Ismawati Hakim, S.Tr.Keb.,M.Tr.Keb**



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat serta berkah-Nya kami dapat menyelesaikan *Buku Panduan Praktik KB dan Pelayanan Kontrasepsi* untuk Program Profesi Kebidanan ini.

Buku panduan ini berisi tentang gambaran pelaksanaan praktik klinik di lahan praktik dan tugas-tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Buku ini merupakan pedoman bagi mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif dan holistik kepada klien di lahan praktik sekaligus sebagai pedoman untuk para pembimbing dalam melakukan bimbingan praktik klinik mahasiswa.

Akhirnya, kami mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan buku panduan ini. Kami juga mengharapkan saran dari pembaca untuk penyempurnaan buku panduan ini.

Yogyakarta, Juli 2020

Penyusun



**VISI MISI**  
**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI BIDAN**  
**STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA**

**VISI**

Menghasilkan Lulusan Profesi Bidan yang Unggul, Inovatif, Berdaya Saing  
dalam Asuhan Kebidanan yang Berbasis Kearifan Lokal

**MISI**

1. Menyelenggarakan pendidikan kebidanan yang bermutu untuk mendukung sistem pelayanan kesehatan paripurna yang berfokus pada kesehatan dan kesejahteraan ibu dan anak, keluarga dan masyarakat dengan memanfaatkan kearifan lokal yang sesuai dengan *evidence based*
2. Menyelenggarakan penelitian guna meningkatkan kualitas asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal
3. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pemberian asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal
4. Menjalin kerjasama dengan *stakeholder* dalam negeri dan luar negeri untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.



## DAFTAR ISI

Halaman Depan .....	i
Kata Pengantar .....	iii
Visi Misi.....	iv
Daftar Isi .....	v
BAB I Pendahuluan	
A. Deskripsi Mata Ajar .....	1
B. Capaian Pembelajaran.....	1
BAB II Kompetensi	
A. Kompetensi Stase.....	5
B. Daftar Ketrampilan Minimal .....	5
C. Target Minimal Pengalaman Pembelajaran Pendidikan Profesi Bidan .....	7
BAB III Pelaksanaan Praktik Klinik	
A. Prasyarat Praktik Klinik .....	8
B. Waktu Praktik Klinik .....	8
C. Tempat Praktik Klinik .....	8
D. Pembimbing.....	8
E. Metode Pembelajaran Klinik.....	10
F. Strategi Pembelajaran Klinik .....	13
G. Model Pembelajaran Klinik .....	13
H. Tugas Mahasiswa .....	14
I. Timeline Kegiatan Praktik Klinik .....	14
BAB IV Evaluasi	
A. Pencapaian Target .....	15
B. Evaluasi Hasil Belajar Klinik .....	15
C. Nilai Batas Lulus & Standar Nilai.....	15
BAB V Tata Tertib Praktik Klinik	
A. Tata Tertib .....	16
B. Ketentuan-Ketentuan Umum .....	17
Daftar Pustaka .....	18
Lampiran .....	20

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Deskripsi Mata Ajar**

Tahap profesi merupakan kelanjutan dari Pendidikan tahap akademik yang dilaksanakan dalam bentuk praktik klinik yang dilaksanakan di setting Praktik Mandiri Bidan, Klinik, Puskesmas, Rumah Sakit serta komunitas. Beban studi 1 sks Pendidikan profesi di tempuh dalam waktu 170 menit per minggu per semester (Permendikbud No 3 Th 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi).

Pada tahap KB dan pelayanan kontrasepsi, memberikan pengalaman praktik dalam pelayanan kontrasepsi meliputi, konseling dalam pengambilan keputusan untuk penggunaan alat kontrasepsi, macam – macam/metode alat kontrasepsi, penggunaan alat kontrasepsi, efek samping, kontraindikasi, termasuk memberikan edukasi dan penanganan masalah – masalah dalam penggunaan alat kontrasepsi.

### **B. Capaian Pembelajaran**

#### **1. Capaian Pembelajaran Sikap :**

- S-1 Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius
- S-2 Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika
- S-3 Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- S-4 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa
- S-5 Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain
- S-6 Bekerja sama dan memiliki kepekaan social serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
- S-7 Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
- S-8 Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik
- S-9 Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
- S-10 Mampu menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan
- S-11 Menjalankan Praktik Kebidanan sesuai dengan kompetensi, kewenangan, dan kode etik profesi



S-12 Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang memiliki hak-hak, potensi, dan privasi

## 2. **Capaian Pembelajaran Ketrampilan Umum**

KU-1 Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya

KU-2 Mampu membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif

KU-3 Mampu mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama masyarakat profesinya

KU-4 Mampu melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat

KU-5 Mampu meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja

KU-8 Mampu bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya

KU-9 Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya

KU-10 Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya

KU-11 Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri

KU-13 Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya

## 3. **Capaian Pembelajaran Pengetahuan**

P-1 menguasai teori aplikasi ilmu kebidanan (midwifery science) dan praktik asuhan kebidanan (Midwifery practice) selama siklus reproduksi

P-2 Menguasai teori aplikasi ekologi manusia, ilmu perilaku dan budaya, ilmu biomedik, biologi reproduksi dan perkembangan yang terkait asuhan kebidanan; ( human ecology, social and behaviourl sciences, biomedical sciences, reproductive and development biology)

P-3 Menguasai teori aplikasi keterampilan dasar praktik kebidanan



- P-4 Menguasai teori aplikasi pemberdayaan perempuan keluarga dan masyarakat serta kemitraan dengan lintas sektoral dan lintas program untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah serta pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan
- P-5 Menguasai prinsip hukum peraturan dan perundang-undangan dalam praktik kebidanan
- P-6 Menguasai teori aplikasi komunikasi efektif, pendidikan kesehatan, promosi kesehatan dan konseling serta penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan
- P-7 Menguasai teori aplikasi manajemen dan kepemimpinan dalam pengelolaan praktik kebidanan
- P-8 Menguasai teori aplikasi asuhan kebidanan berbasis kearifan lokal
- P-9 Menguasai teori aplikasi kewirausahaan dalam praktik kebidanan berbasis kearifan lokal
- P-10 Menguasai teori aplikasi evidence based practice dalam praktik kebidanan komunitas berbasis kearifan lokal

#### **4. Capaian Pembelajaran Ketrampilan Khusus**

- KK-1 Mampu melakukan asuhan kebidanan secara holistik, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis, reflektif dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan filosofi, keragaman budaya, keyakinan, sosial ekonomi, keunikan individu, sesuai lingkup praktik kebidanan meliputi asuhan pranikah, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, bayi, anak balita, anak prasekolah, kesehatan reproduksi (remaja, perempuan usia subur, dan perimenopause) serta pelayanan KB
- KK-3 Mampu melakukan deteksi dini didukung kemampuan berfikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan
- KK-4 Mampu melakukan konsultasi, kolaborasi dan rujukan
- KK-6 Mampu melakukan pelayanan kontrasepsi alamiah, sederhana, hormonal, dan jangka panjang (AKDR dan AKBK) dan konseling kontrasepsi mantap sesuai dengan standar dan memperhatikan aspek budaya setempat.
- KK-7 Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety, dan upaya bantuan hidup dasar
- KK-8 Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi





KK-9 Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan, dan konseling tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat antara lain perilaku reproduksi sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak, pemenuhan hak asasi manusia

KK-11 mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan sebagai mitra untuk meningkatkan kesehatan perempuan, ibu dan anak, perencanaan keluarga sehat, dan antisipasi masalah, pencegahann komplikasi dan kegawatdaruratan

KK-13 Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik



## **BAB II KOMPETENSI**

### **A. Kompetensi Stase**

1. Mampu melakukan asuhan KB dan pelayanan kontrasepsi secara holistic, komprehensif dan berkesinambungan yang didukung kemampuan berpikir kritis, rasionalisasi klinis dan reflektif.
2. Mampu melakukan deteksi dini, konsultasi, kolaborasi dan rujukan didukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis sesuai lingkup asuhan kebidanan.
3. Mampu melakukan pelayanan kontrasepsi alamiah, sederhana, hormonal, jangka panjang (AKDR dan AKBK) serta konseling kontrasepsi mantap sesuai dengan standard an memperhatikan aspek budaya.
4. Mampu melakukan manajemen pengelolaan pencegahan infeksi, pasien safety dan upaya bantuan dasar hidup.
5. Mampu melakukan pendokumentasian asuhan dan pelaporan pelayanan kebidanan sesuai kode etik profesi.
6. Mampu melakukan KIE, promosi kesehatan dankonseling tentang pandangan tentang kesehatan reproduksi, kehidupan berkeluarga sehat, perencanaan keluarga, persiapan menjadi orang tua dan pengasuhan anak.
7. Mampu melakukan upaya pemberdayaan perempuan, ibu dan anak, dan atisipasi masalah, pencegahan komplikasi dan kegawatdaruratan.
8. Mampu membuat keputusan secara tepat dalam pelayanan kebidanan berdasarkan pemikiran logis, kritis, inovatif sesuai dengan kode etik.
9. Mampu menerapkan asuhan kebidanan komplementer pada asuhan KB dan pelayanan kontrasepsi yang berbasis kearifan lokal

### **B. Daftar Keterampilan Minimal**

1. Melakukan konseling pemilihan dan penggunaan kontrasepsi
2. Memberikan Asuhan Kontrasepsi Kondom
  - a. Melakukan penapisan screening
  - b. Memberikan pendidikan kesehatan/konseling mengenai kontrasepsi kondom pria dan wanita
  - c. Mendemonstrasikan pemasangan kondom pria dan wanita
  - d. Melakukan pendokumentasian kontrasepsi kondom pria dan wanita



3. Memberikan Asuhan Kontrasepsi Pil
  - a. Melakukan penapisan screening
  - b. Memberikan pendidikan kesehatan/konseling mengenai kontrasepsi pil
  - c. Melakukan pendokumentasian kontrasepsi pil
4. Memberikan Asuhan Kontrasepsi Suntik
  - a. Melakukan penapisan screening
  - b. Memberikan pendidikan kesehatan/konseling mengenai kontrasepsi suntik
  - c. Melakukan penyuntikan kontrasepsi suntik
  - d. Melakukan pendokumentasian kontrasepsi suntik
5. Memberikan Asuhan Alat Kontrasepsi Bawah Kulit (AKBK)
  - a. Melakukan penapisan screening
  - b. Memberikan pendidikan kesehatan/konseling mengenai kontrasepsi AKBK
  - c. Melakukan pemasangan/pencabutan kontrasepsi AKBK
  - d. Melakukan pendokumentasian kontrasepsi AKBK
6. Memberikan Asuhan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR)
  - a. Melakukan penapisan screening
  - b. Memberikan pendidikan kesehatan/konseling mengenai kontrasepsi AKDR
  - c. Melakukan pemasangan/pencabutan kontrasepsi AKDR
  - d. Melakukan pendokumentasian kontrasepsi AKDR
7. Melakukan penapisan atau skrining dan konseling MOW dan MOP
8. Melakukan penatalaksanaan efek samping kontrasepsi kondom
9. Melakukan kolaborasi interprofesional dalam penatalaksanaan efek samping kontrasepsi pil (spotting, amenorhoe, mual, pusing, kenaikan BB, hiperpigmentasi, menometroraghi)
10. Melakukan kolaborasi interprofesional dalam penatalaksanaan efek samping kontrasepsi AKBK (spotting, amenorhoe, mual, pusing, kenaikan BB, hiperpigmentasi, menometroraghi)
11. Melakukan kolaborasi interprofesional dalam penatalaksanaan efek samping kontrasepsi AKDR (spotting, keputihan, erosi, nyeri haid, menoraghi)
12. Melakukan kolaborasi interprofesional dalam penanganan awal komplikasi kontrasepsi suntik
13. Melakukan kolaborasi interprofesional dalam penanganan awal komplikasi kontrasepsi AKBK (ekspulsi, translokasi, abses)
14. Melakukan kolaborasi interprofesional dalam penanganan awal komplikasi kontrasepsi AKDR (ekspulsi, translokasi)



### C. Target Minimal Pengalaman Pembelajaran Pendidikan Profesi Bidan

Target Minimal Pengalaman Pembelajaran	Jumlah	
	Partisipasi	Mandiri
KB dan Pelayanana Kontrasepsi	5 kasus	15 kasus



## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK KLINIK**

#### **A. Prasyarat Praktik Klinik**

Mahasiswa Profesi telah menyelesaikan Pra-Profesi dan dinyatakan lulus oleh program studi.

#### **B. Waktu Praktik Klinik**

Pada stase KB dan Pelayanan Kontrasepsi ini beban studi 2 SKS, sehingga 2 x 16 x 170' setara dengan 3 minggu, pelaksanaan praktik 7 jam per hari.

#### **C. Tempat Praktik Klinik**

Mahasiswa akan melaksanakan pembelajaran klinik di :

1. Praktik Mandiri Bidan (PMB)
2. Puskesmas
3. Rumah Sakit.

#### **D. Pembimbing**

##### **1. Dosen Pembimbing Klinik**

1. Dosen pembimbing klinik adalah dosen tetap Program Studi Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta yang ditunjuk untuk melakukan bimbingan yang ditetapkan dengan SK Ketua STIKES
2. Bertalarnya belakang pendidikan minimal S2 Kebidanan/Kesehatan
3. Memiliki STR

##### **2. Preseptor Klinik**

Preseptor klinik adalah Bidan, dokter spesialis kandungan, dokter spesialis anak di Rumah Sakit Pendidikan/ jejaring/ puskesmas yang telah diangkat sebagai dosen luar biasa untuk pembimbing klinik mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Profesi STIKES Guna Bangsa Yogyakarta yang ditunjuk untuk melakukan bimbingan yang ditetapkan dengan SK Ketua STIKES.

Preseptor Klinik Bidan yang ditunjuk memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Bertalarnya belakang pendidikan minimal D4/S1 Kebidanan/Profesi Bidan
- b. Memiliki pengalaman klinik minimal 5 tahun



- c. Memiliki STR dan SIK
- d. Bersertifikat Bidan Delima (Pembimbing BPM)
- e. Telah mengikuti pelatihan Preceptor dengan dibuktikan dengan sertifikat Preceptor

### 3. Tugas Pembimbing Klinik

- a. Melakukan kegiatan *Pre* dan *Post Conference*

#### *Pre Conference*

- 1) Informasi tentang pelaksanaan praktik
- 2) Menilai/ mengukur kesiapan praktik mahasiswa
- 3) Perencanaan pencapaian praktik mahasiswa

#### *Post Conference*

- 1) Pemberian umpan balik terhadap mahasiswa
- 2) Penentuan tindak lanjut

#### Responsi kasus

- 1) Membuat kasus sesuai dengan kasus yang ada dilahan praktik
- 2) Setiap mahasiswa diwajibkan melakukan responsi kasus yang didapat dilahan praktik
- 3) Evaluasi/ penilaian pelaksanaan praktik dilakukan oleh pembimbing lahan maupun akademik sesuai format yang sudah ditentukan

- b. Mengadakan ronde kebidanan (*Midwifwery Ronde*)

- 1) Penyediaan pembimbing praktik klinik dengan metode bed site teaching maupun tutorial
- 2) *Problem solving* masalah yang dihadapi dalam praktik serta kasus yang ditemukan mahasiswa
- 3) Pembinaan mahasiswa dalam praktik kebidanan

- c. Menandatangani presensi praktik kebidanan

- d. Mengoservasi dan membimbing mahasiswa saat melakukan asuhan kebidanan

- e. Mendiskusikan dan memberikan *follow up* terhadap permasalahan mahasiswa terkait dengan praktik kebidanan

- f. Membimbing penyusunan laporan asuhan

- g. Memberikan penilaian klinik mahasiswa

- h. Mengkoreksi dan memberikan penilaian terhadap tugas-tugas mahasiswa (laporan pendahuluan, laporan harian, tugas individu dan kelompok)



## E. Metode Pembelajaran Klinik

### 1. *Pre dan post conference*

- a. Deskripsi : Merupakan diskusi kelompok untuk mendiskusikan aspek-aspek praktek klinik yang dijumpai
- b. Tujuan :
  - 1) *Pre Conference*: untuk mengetahui kesiapan mahasiswa dan rencana kegiatan setiap harinya
  - 2) *Post Conference* : untuk mengevaluasi kegiatan asuhan kebidanan, evaluasi diri mahasiswa, *peer review* dan rencana kegiatan selanjutnya, melatih kemampuan pemecahan masalah
- c. Tahapan Prosedur :
  - 1) Tentukan tujuan *conference* sebelumnya
  - 2) Pembimbing klinik (PK) sebagai fasilitator dan nara sumber
  - 3) Sebelum melakukan konfrens, mahasiswa harus mempelajari hal yang akan didiskusikan
  - 4) Mahasiswa atau PK menyampaikan kesimpulan *conference*

### 2. *Bed side teaching*

- a. Deskripsi :

Sistem pembelajaran praktik langsung ke pasien dengan didampingi pembimbing pada topik-topik prioritas
- b. Tujuan :

Memberikan pemahaman lebih dalam tentang asuhan kebidanan yang sering dijumpai ataupun jarang dijumpai
- c. Tahapan Prosedur :

Pembimbing memberikan contoh asuhan kebidanan kepada mahasiswa, kemudian mahasiswa melakukan asuhan kebidanan dengan bimbingan.

### 3. *Case Report dan Clinical Science (Presentasi kasus dan jurnal kebidanan)*

- a. Deskripsi :
  - 1) Presentasi kasus, yaitu mempresentasikan adalah kasus yang dikelola oleh kelompok yang sebelumnya telah dikonsultasikan ke CI ataupun *Preceptor*.
  - 2) Presentasi Jurnal kebidanan dengan mengambil jurnal paling lama 5 tahun terakhir kemudian dianalisa dan dibahas apakah dapat diaplikasikan di lahan klinik
- b. Tujuan :

Memberikan pemahaman lebih dalam tentang kasus yang dikelola dan jurnal kebidanan yang terkait melalui diskusi panel



c. Tahapan Prosedur :

- 1) Diskusikan dengan CI dan *Preceptor* tentang kasus yang akan dipilih untuk presentasikan yang disertai dengan jurnal yang dianalisis
- 2) Konsultasikan ke CI dan *Preceptor* bersama kelompok, kasus kelola dan analisa jurnal yang akan dipresentasikan.
- 3) Semua mahasiswa wajib mengikuti presentasi kasus sesuai dengan tempat praktiknya

**4. Monitoring kehadiran dan kompetensi mahasiswa**

a. Deskripsi :

Monitoring kehadiran adalah penilaian terhadap kedisiplinan mahasiswa dalam mentaati jadwal dinas melalui daftar hadir praktik. Kompetensi mahasiswa adalah penilaian terhadap kompetensi yang telah di capai oleh mahasiswa melalui buku pencapaian kompetensi.

b. Tujuan :

- Mengetahui kedisiplinan mahasiswa dalam mentaati jadwal praktik yang telah ditentukan
- Mengetahui keaktifan mahasiswa dalam mencapai target kompetensi

c. Tahapan Prosedur :

*Preceptor* mengevaluasi secara berkala daftar hadir mahasiswa dan buku pencapaian kompetensi

**5. Ronde Kebidanan**

a. Deskripsi :

Kegiatan observasi pasien dengan seluruh tim kebidanan diikuti wawancara dengan pasien

b. Tujuan :

Memberikan kesempatan pada mahasiswa:

- Mereview askeb termasuk tindakan kebidanan yang dilakukan
- Mengobservasi cara *Preceptor* melakukan interaksi dengan tim kebidanan dan pasien

c. Tahapan Prosedur :

- CI merencanakan ronde kebidanan
- CI meminta izin dan partisipasi pasien dalam ronde
- CI memimpin ronde
- Mahasiswa menceritakan kondisi pasien kelolaannya, tindakan dan evaluasi yang telah dilakukan.





- CI/mahasiswa lain/bidan dapat berpartisipasi dalam ronde
- Mahasiswa selalu melindungi privasi pasien

#### **6. Belajar mandiri dan belajar berinovasi dalam pengelolaan asuhan**

Mahasiswa belajar mengenai inovasi kebidanan saat ini secara *evidence based practice* dan menerapkan pada pasien kelolaan dengan didampingi pendamping (CI/bidan/Pembimbing akademik)

#### **7. *Problem solving for better health (PSBH)***

Mahasiswa belajar menganalisis masalah kebidanan dalam pengelolaan pasien secara komprehensif sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh klien kelolaannya.

#### **8. Belajar mandiri tentang ilmu teknologi kebidanan/kesehatan terkini**

Mahasiswa belajar mengenai ilmu teknologi kebidanan saat ini dan menerapkan dilahan praktik

#### **9. Penyuluhan**

Mahasiswa belajar untuk memberikan KIE dan penyuluhan sesuai dengan kebutuhan



## F. Strategi Pembelajaran Klinik

No	Metode Pembelajaran	Sumber Pembelajaran	Media instruksional
1	Penugasan Klinik a. Mahasiswa mempelajari seluruh kasus yang ada dibangsal tempat praktik b. Setiap mahasiswa mengelola 1 kasus kelolaan yang lengkap	Pembimbing klinik	Klien
2	Penugasan a. Laporan pendahuluan b. Laporan kasus (individu dan kelompok) c. Laporan kegiatan harian	a. Teks book b. Status Medik c. Status Kebidanan d. Jurnal kebidanan	a. Format rencana asuhan kebidanan b. Catatan perkembangan
3	Konferensi a. <i>Pre conference</i> b. <i>Post conference</i>	a. Pembimbing b. Teman	
4	Observasi yang dilakukan saat dilahan praktik	c. Petugas lahan d. Aktivitas lahan	a. Klien b. Unit kebidanan
5	Ronde Kebidanan	Pembimbing klinik	a. Lahan praktik b. Pencatatan di klinik
6	Demonstrasi suatu tindakan kepada mahasiswa	Pembimbing klinik	Klien dan media yang sesuai kebutuhan
7	<i>Bedside teaching</i>	Pembimbing klinik	Klien beserta kebutuhannya
8	Belajar mandiri	Bidan RS/Puskesmas	a. Klien b. <i>Teks book</i> c. Jurnal

## G. Model Pembelajaran Klinik

No	Proses Pembelajaran	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan Pembimbing
1	Fase Pra Interaksi	a. Membuat laporan pendahuluan b. Mengikuti <i>conference</i> c. Membaca dan mempelajari informasi terkaid klien yang dikaitkan dengan laporan	Memberikan informasi mengenai pasien <i>Pre conference</i> Mengevaluasi pemahaman mahasiswa
2	Fase Introduksi	a. Mempersiapkan diri dan alat b. Mempersiapkan pasien c. Melakukan kontrak	Mengobservasi mahasiswa Memberikan umpan balik
3	Fase Kerja	a. Pengkajian b. Merumuskan masalah c. Melakukan rencana dan melakukan	Bimbingan Mendampingi ronde kebidanan Bimbingan dalam



		implementasi d. Melakukan ronde kebidanan e. Mengikuti <i>bedside teaching</i>		<i>bedside teaching</i>
4	Fase Evaluasi	Menyimpulkan asuhan	capaian	Bimbingan dan observasi mengenai kemampuan mahasiswa

## H. Tugas Mahasiswa

### 1. Tugas Individu

Tugas individu selama periode praktik ini membuat :

- Laporan Pendahuluan
- Laporan kelolaan kasus sejumlah 2 kasus dan diambil 1 kasus untuk dipresentasikan di lahan pada akhir periode yang disertai dengan telaah jurnal dan *Critical Appraisal for RCT*
- Laporan harian yang menerangkan kegiatan harian mahasiswa
- Laporan refleksi
- Laporan capaian target 5 partisipasi dan 15 mandiri dalam bentuk SOAP

### 2. Tugas Kelompok

Tugas Kelompok yakni membuat laporan mengenai hasil kelolaan 1 pasien yang disertai dengan telaah jurnal dan *Critical Appraisal for RCT* yang di presentasikan dilahan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan

## I. Timeline Kegiatan Praktik Klinik (Disesuaikan Kaldik)



## BAB IV EVALUASI

### A. Pencapaian Target

#### 1. Individu

Target selama praktik Kebidanan pada stase KB dan Pelayanan Kontrasepsi ini mahasiswa mampu membuat 2 laporan dan dikonsulkan kepada pembimbing lahan dan pembimbing akademik, dari 2 kasus yang telah dikonsulkan, dipilih 1 kasus yang diseminarkan dilahan pada akhir periode praktik.

#### 2. Kelompok

Membuat 1 laporan kelolaan kasus di lahan praktik disertai dengan *critical appricial* yang diseminarkan dilahan sesuai dengan waktu yang ditentukan.

### B. Evaluasi Hasil Belajar Klinik

Evaluasi dilakukan pada mahasiswa yang telah mengikuti praktik klinik dengan presensi 100% dan telah memenuhi tugas yang telah diberikan, antara lain :

1. Laporan pendahuluan : 15%
2. Nilai Penampilan Klinik : 15%
3. Ujian Stase : 50%
4. Seminar kasus : 20%

### C. Nilai Batas Lulus & Standar Nilai

Penilaian dilakukan secara komprehensif pada mahasiswa antarlain melalui peniliam bertahap meliputi penilaian pelaporan, penampilan klinik, seminar kasus yang dilakukan selama dilahan praktik. Peserta didik dinyatakan lulus jika minimal nilai 71 (B). Adapun standar nilai adalah :

Range Nilai	Huruf Mutu	Angka Mutu
76,00 – 100,00	A	4
66,00 – 75,99	B	3
55,00 – 65,99	C	2
27,00 – 54,99	D	1
0,00 – 26,99	E	0



## BAB V

### TATA TERTIB PRAKTIK KLINIK

#### A. Tata Tertib

1. Setiap mahasiswa wajib melaksanakan praktik stase ini selama 3 minggu di lahan praktik yang ditentukan.
2. Mahasiswa menggunakan pakaian dan kelengkapan yang telah ditentukan oleh akademik dan lahan praktik (seragam profesi, bagi yang tidak berjilbab menggunakan *hairnet*, bagi yang berjilbab menggunakan jilbabwarna putih, sepatu hitam datar, kaos kaki putih, kartu identitas/tanda pengenal (**menyesuaikan dengan aturan di lahan**))
3. Mahasiswa tidak boleh menggunakan *make up* dan perhiasan yang berlebihan, kuku pendek dan bersih dan tidak menggunakan pewarna kuku.
4. Setiap mahasiswa wajib mengikuti semua kegiatan praktik profesi 100% kehadiran.
5. Pada saat praktik mahasiswa dilarang mengaktifkan HP atau sejenisnya.
6. Bagi mahasiswa yang berhalangan hadir karena alasan yang penting pada waktu praktik harus membuat surat pernyataan yang ditandatangani oleh koordinator mata ajar dan pembimbing klinik serta harus mengganti pada hari lain yang telah disepakati sebelum stase berakhir.
7. Mahasiswa diharuskan mengisi presensi di ruangan dengan menggunakan format yang telah disiapkan oleh bagian akademik.
8. Bagi mahasiswa yang ingin keluar ruangan harus meminta ijin pembimbing klinik terlebih dahulu.
9. Mahasiswa diharuskan mengikuti jadwal dinas yang berlaku (pagi, siang, malam) sesuai dengan lahan praktik masing-masing.
10. Setiap mahasiswa wajib sopan dan menghargai pembimbing akademik, pembimbing klinik maupun mahasiswa lainnya saat praktik.
11. Mahasiswa diwajibkan membawa APD secara mandiri..
12. Pada saat hari libur nasional, mahasiswa diwajibkan tetap mengikuti jadwal dinas yang ada.



Sanksi pelanggaran tata tertib :

- a. Bagi mahasiswa yang melanggar tata tertib praktik dikenakan sanksi berupa teguran atau peringatan lisan, jika berlanjut dengan peringatan tertulis atau tidak lulus dalam Stase ini .
  - b. Bagi mahasiswa terlambat hadir wajib mengganti jam praktik (sesuai dengan jumlah jam keterlambatan)
  - c. Tugas yang terlambat dikumpulkan ke preceptor dan dikurangi nilainya sebanyak 1 point/harinya.
13. Mahasiswa yang menghilangkan/merusakkan alat yang digunakan dilahan praktikum wajib mengganti alat tersebut

## **B. Ketentuan-Ketentuan Umum**

1. Mahasiswa disaat hari pertama masuk ke setiap ruangan perawatan wajib menunjukkan laporan pendahuluan dan menunjukkan kepada pembimbing klinik
2. Mahasiswa wajib mengikuti pre conference dan post conference sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan materi diskusi sesuai dengan laporan pendahuluan yang sudah disusun oleh mahasiswa
3. Mahasiswa wajib membuat tugas yang telah ditetapkan yakni 1 laporan pendahuluan, 4 laporan kasus individu, 1 laporan kasus kelompok, jurnal refleksi kritis dan laporan harian
4. Laporan akan dinilai jika sudah ada bukti konsultasi dan masukan laporan dari pembimbing akademik dan pembimbing klinik (dibuktikan ada paraf dari kedua pembimbing)
5. Mahasiswa wajib mengumpulkan tugas yang telah ditentukan setelah *stage* lewat maksimal 1 minggu setelah meninggalkan ruangan lahan praktik. Jika ada yang terlambat maka akan ada pengurangan nilai atau tidak diterima.
6. Mahasiswa wajib menyusun laporan dokumentasi asuhan kebidanan wajib dengan sepengetahuan pembimbing lahan kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing akademik. Tanda tangan disertai dengan cap basah.
7. Pada akhir praktik, mahasiswa mengumpulkan : jurnal bimbingan praktik, kontrak belajar, jurnal kegiatan harian yang telah disyahkan pembimbing (lahan serta institusi), logbook.
8. Kelengkapan administrasi yang diuraikan pada point 7 yakni dengan ketentuan sebagai berikut :



- a. Jilidan 1 : jurnal bimbingan prakti, kontrak belajar (jilidan dengan steples cover kertas hvs biru)
  - b. Jidilan 2 : log book rekapitulasi dokumentasi asuhan kebidanan yang telah dilakukan (jilidan dengan steples cover kertas hvs merah muda)
  - c. Jilidan 3 : laporan kasus KB dan pelayanan kontrasepsi
9. Jika ditemui adanya tindakan pemalsuan tanda tangan dan cap merupakan tindakan pidana yang mempunyai sanksi hukum. Untuk itu mahasiswa yang telah terbukti melakukan pemalsuan maka akan dikenai saksi
  10. Target harus dipenuhi untuk menunjang kelulusan, bila target belum memenuhi maka mahasiswa harus mencapai target tersebut diluar waktu praktik tanpa menghitung jam praktik
  11. Saat pengumpulan laporan disertai dengan format penilaian
  12. Pengumpulan tugas dan nilai dapat diserahkan kepada Admin Program Studi Profesi Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta



## **DAFTAR PUSTAKA**

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIN

Panduan Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan Bidan (Sarjana Akademik dan Profesi) Edisi 2018 AIPKIN

Kurikulum Program Pendidikan Profesi Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta





# LAMPIRAN



Lampiran 1 Asuhan Kebidanan

**ASUHAN KEBIDANAN AKSEPTOR KB .....**

**PADA NY..... UMUR..... G...P...A...**

**DI .....**

Tempat Praktek/Ruang : .....

Nomor MR : .....

Masuk RS/klinik. H/Tgl : .....

Pembimbing lahan/CI : .....

Pengkajian tanggal : ..... Jam ..... Oleh .....

Sumber data : .....

**I. PENGKAJIAN**

**A. IDENTITAS**

**Identitas Ibu**

**Identitas Suami**

Nama	:	.....	.....
NIK	:	.....	.....
Umur	:	.....	.....
Gol darah	:	.....	.....
Pendidikan	:	.....	.....
Pekerjaan	:	.....	.....
Agama	:	.....	.....
Alamat	:	.....	.....
No Telpon	:	.....	.....
Jenis dan No Jaminan	:	.....	

**B. Keluhan Utama**

**C. Riwayat Kesehatan**

1. Riwayat kesehatan yang lalu : .....
2. Riwayat kesehatan saat ini : .....
3. Riwayat kesehatan keluarga : .....



**D. Riwayat Menstruasi**

1. Menarche : .....
2. Siklus : .....
3. Lamanya : .....
4. Dismenorea : .....

**E. Riwayat Kehamilan, Persalinan, Nifas yang Lalu**

**F. Riwayat KB**

**G. Pemenuhan Kebutuhan Sehari – Hari**

**H. Data Psikologi, Spiritual, dan Pengetahuan Tentang KB**

**I. Pemeriksaan Fisik**

4. Keadaan Umum : .....
5. Kesadaran : .....
6. Tanda – tanda vital : .....

  - a. TD : .....
  - b. N : .....
  - c. P : .....
  - d. S : .....

7. BB : .....
8. Kepala
  - a. Rambut
    - Warna : .....
    - Kebersihan : .....
    - Mudah rontok/tidak : .....
  - b. Telinga
    - Kebersihan : .....
    - Gangguan pendengaran : .....
  - c. Mata
    - Konjungtiva : .....
    - Sklera : .....
    - Kebersihan : .....
    - Kelainan : .....
    - Gangguan penglihatan : .....
  - d. Hidung
    - Kebersihan : .....
    - Polip : .....



- e. Mulut
  - Warna bibir : .....
  - Integritas jaringan : .....
  - Kebersihan lidah : .....
  - Gangguan pada mulut : .....
- 9. Leher
  - Pembesaran kelenjar limfe : .....
- 10. Dada
  - Simetris/tidak : .....
  - Besar payudara simetris/tidak : .....
  - Nyeri : .....
  - Benjolan/massa : .....
- 11. Perut
  - Bentuk : .....
  - Bekas luka operasi : .....
  - Benjolan/massa : .....
- 12. Ekstremitas
  - a. Atas
    - Kelainan : .....
    - Kebersihan : .....
  - b. Bawah
    - Oedema : .....
    - Varises : .....
- 13. Genital
  - Kebersihan : .....
  - Pengeluaran pervaginam : .....
  - Tanda infeksi vagina : .....
- 14. Anus
  - Hemmoroid : .....
  - Kebersihan : .....

## II. INTERPRETASI DATA

### A. Diagnosa Kebidanan

Ny....., P...A...Ah... umur.....tahun, akseptor KB .....

Data Dasar :

DS : .....

DO : .....



- B. Masalah
- C. Kebutuhan

**III. MENENTUKAN DIAGNOSA POTENSIAL**

**IV. MENENTUKAN TINDAKAN ANTISIPASI/SEGERA**

**V. MEMBUAT PERENCANAAN**

**VI. IMPLEMENTASI**

**VII. EVALUASI**

Pembimbing Akademik

Pembimbing Lahan/CI

Mahasiswa

(.....)

(.....)

(.....)